

ABSTRAK

Pasar komunitas merupakan elemen penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi di wilayah perkotaan. Namun, seringkali pasar-pasar tradisional kurang memperhatikan aspek lingkungan dan berkelanjutan dalam desain dan operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang pasar komunitas yang mengadopsi pendekatan arsitektur berkelanjutan di Kabupaten Gianyar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur mengenai pasar dan segala secara keseluruhan, seperti pedagang pasar, pengunjung, dan pemerintah daerah. Selain itu, pendekatan desain berkelanjutan, termasuk penggunaan sumber daya terbarukan, efisiensi energi, manajemen limbah, dan pelestarian budaya lokal, diterapkan dalam perancangan pasar komunitas ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain pasar komunitas yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan. Dalam aspek sosial, pasar komunitas memberikan ruang interaksi sosial yang positif antara pedagang dan pengunjung. Secara ekonomi, pasar komunitas dapat meningkatkan pendapatan pedagang lokal dan mempromosikan produk-produk lokal. Dalam aspek lingkungan, penggunaan sumber daya terbarukan dan pengelolaan limbah yang baik dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam kesimpulan, perancangan pasar komunitas dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan di Kabupaten Gianyar dapat menjadi alternatif yang baik dalam memperkuat ekonomi lokal dan melindungi lingkungan. Oleh karena itu, rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya melibatkan stakeholders terkait dalam proses perancangan, menerapkan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan, serta mengintegrasikan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan pasar komunitas yang berkelanjutan di Kabupaten Gianyar.

Kata kunci : pasar, pasar komunitas, arsitektur Bali, *sustainable architecture*

ABSTRACT

Community markets are crucial elements in the social and economic life of urban areas. However, traditional markets often overlook environmental and sustainable aspects in their design and operations. Hence, this research aims to design a community market adopting a sustainable architecture approach in Gianyar Regency. The research methodology employed includes literature review and data analysis. Data were collected through comprehensive literature reviews on markets and all related stakeholders such as market vendors, visitors, and local government. Additionally, sustainable design principles including the use of renewable resources, energy efficiency, waste management, and preservation of local culture were applied in the design of the community market.

The research findings demonstrate that a sustainable community market can provide significant social, economic, and environmental benefits. In the social aspect, community markets offer positive spaces for social interaction between vendors and visitors. Economically, community markets can enhance the income of local vendors and promote local products. Environmentally, the utilization of renewable resources and proper waste management can mitigate negative impacts on the environment. In conclusion, the design of a community market with a sustainable architecture approach in Gianyar Regency can serve as a viable alternative to strengthen the local economy and protect the environment. Therefore, recommendations from this research emphasize the importance of involving relevant stakeholders in the design process, implementing sustainable architectural principles, and integrating policies and regulations that support the development of sustainable community markets in Gianyar Regency.

Keywords: market, community market, Balinese architecture, sustainable architecture